

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN KOTA LAYAK PEMUDA

DI KOTA PALEMBANG

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Menempuh Drajat Sarjana
Strata-1 (S1) Ilmu Administrasi Publik



Oleh :

Adelia Puteri Setiawan

07011381722181

Konsentrasi Kebijakan Publik

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
TAHUN 2021**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN KOTA LAYAK PEMUDA DI
KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI


Oleh:

**ADELIA PUTERI SETIAWAN
07011381722181**

Telah Disetujui Oleh Dosen Pembimbing, Maret 2021

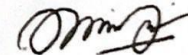
Pembimbing I

**Drs. Madianto, M.SI
NIP. 196211251989121001**



Pebimbing II

**Zailani Surya Marpaung, S. Sos.,MPA
NIP. 198108272009121002**



HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN KOTA LAYAK PEMUDA DI KOTA PALEMBANG

SKRIPSI

Telah dipertahankan di Depan Tim Penguji
Pada tanggal 14 Juli 2021
Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

TIM PENGUJI SKRIPSI

Drs.Mardianto. M.Si
Ketua



Zailani Surya Marpuang. S.Sos., MPA
Anggota



Dr.NurmahSemil. M.Si
Anggota



Dr. Alamsyah.S.IP..M.Si
Anggot



Palembang, Juli 2021

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya
Dekan,



Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si
NIP. 196311061990031001



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JL. Raya Palembang-Prabumulih, KM.32 Inderalaya
Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580572 Kode Pos 30662

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Adelia Puteri Setiawan
NIM : 07011381722181
Jurusan : Ilmu Administrasi Publik
Konsentrasi : Kebijakan Publik
Alamat : Jl. Srijaya Negara Bukit Besar Kec. Ilir Barat I Kos 28
No HP : 085266363386

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis diatas merupakan karya sendiri, disusun dari hasil penelitian berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku. Apabila kelak terbukti bahwa skripsi saya diatas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, 14 Febuari 2022
Yang membuat pernyataan,

ADELIA PUTERI SETIAWAN

NIM.07011381722181

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“ Bila kita takut akan kegagalan, berarti kita telah membatasi kemampuan kita. “

(Henry Ford)

Skripsi Ini Saya Persembahkan Kepada :

1. Kedua Orang Tua Saya, Bapak Iwan Agustiawan, SE
dan Ibu Mislaini, SE.
2. Keluarga Besar Saya
3. Seluruh Dosen dan Pegawai Fisip Unsri.
4. Rekan Seperjuangan Ilmu Administrasi Publik
Angkatan 2017
5. Almamater Kebanggaan Saya.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Implementasi Kebijakan Kota Layak Pemuda di Kota Palembang”. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Rasulullah SAW, keluarga, dan sahabat yang kita nantikan syafaatnya di yaumul qiyamah nanti.

Skripsi ini diselesaikan sebagai salah satu persyaratan untuk mencapai derajat pendidikan starta satu (S1) Jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosisal dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Penulis menyadari banyak memperoleh bantuan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak yang berkaitan dengan penyelesaian skripsi ini. Untuk itu dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan kepada :

1. Kedua orang tua Bapak Iwan Agustiawan, SE dan Ibu Mislaini, SE sebagai orang tua yang tak pernah letih memberikan dukungan serta do'a selama perkuliahan hingga anaknya dapat sukses dunia akhirat.
2. Prof . Dr.KGS.M.Sobri,M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik
3. Bapak Zailani Surya Marpaung S.Sos.,MPA Selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik dan sebagai dosen pembimbing 2 yang telah memberikan waktu untuk membimbing, memberikan arahan, masukan dalam pembuatan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Mardianto, M.Si sebagai dosen pembimbing 1 yang telah memberikan waktu untuk membimbing, memberikan arahan, masukan dalam pembuatan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen, Staff dan Karyawan Tata Usaha (TU) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Jimy Alamsyah Putra selaku Kasubbag Umum dan Kepegawaian Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Palembang, yang telah memberikan informasi yang berguna untuk proses pembuatan skripsi ini.

7. Seluruh keluarga besar Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Palembang
8. Seluruh *informan* yang telah meluangkan waktu untuk memberikan informasi yang berguna dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Kakak tingkat saya Muhammad Aji Pangestu, Ahmad Nirwan Hakim, Muhammad Ichsandi, yang telah memberikan dukungan dan senantiasa berbagi pengalaman selama proses perkuliahan.
10. Sahabat micin sejahtera Putri, Selly, Edwin, Charyna, Fia, Monic, Mella, Fenny, Firda, Poppy, Syafira, selalu memberikan dukungan serta bantuan kepada penulis dalam proses menyelesaikan skripsi.
11. Yuk Annisa Hanifah teman satu kosan yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam pembuatan skripsi.
12. Sahabat saya Mertia, Melisa, Yolanda yang selalu memberikan semangat dan motivasi dalam pembuatan skripsi.
13. Seluruh teman-teman seperjuangan jurusan Ilmu Administrasi Publik Angkatan 2017.
14. Orang-orang yang telah berbuat baik dan senantiasa menolong penulis, baik secara moril maupun materil.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan karunia, limpahan rahmat dan hidayahNya atas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Atas segala perhatian dan kerjasamanya penulis ucapkan terima kasih

Palembang, Februari 2021

Penulis



Adelia Puteri Setiawan

ABSTRAK

Pemuda merupakan tulang punggung pembangunan di masa yang akan datang. Potensi pemuda Indonesia tersebar dari sabang sampai merauke perlu pengelolaan yang terintegrasi. Hal ini yang mendasari Pemerintah, melalui Kementerian Pemuda dan Olahraga (Kemenpora), merancang program Kabupaten/Kota Layak Pemuda yang dituangkan dalam Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga Nomor 11 tahun 2017. Kota Palembang merupakan salah satu kota besar yang terdapat di Sumatera yang masih dalam proses pengembangan, diharapkan dapat turut serta menjadi salah satu kota Layak Pemuda di Indonesia. Oleh karena itu penelitian ini dilakukan untuk mengkaji kelayakan Kota Palembang sebagai Kota Layak Pemuda. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Sumber data yang digunakan yaitu sumber data primer. Data primer diperoleh dengan survei lapangan yang menggunakan metode pengumpulan data secara langsung pada sumber data, melalui survei lapangan dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi sangat menentukan keberhasilan pencapaian tujuan dari implementasi kebijakan publik, sumber daya merupakan faktor penting karena kekurangan sumber daya maka implementasi tidak akan berjalan efektif.

Kata kunci : Kota layak pemuda, kota Palembang, Implementasi kebijakan.

Pembimbing I



Drs. Mardianto, M.Si
NIP. 196211251989121001

Pembimbing II



Zailani Surva Marpaung, S.Sos., MPA
NIP. 198108272009121002

Palembang, Juni 2021

Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Sriwijaya



Zailani Surva Marpaung, S.Sos., MPA
NIP. 198108272009121002

ABSTRACT

Youth is the backbone of future development. The potential of Indonesian youth spread from Sabang to Merauke needs integrated management. This is what underlies the Government, through the Ministry of Youth and Sports (Kemenpora), to design a youth-friendly district/city program as outlined in the Regulation of the Minister of Youth and Sports No. 11 of 2017. Palembang is one of the big cities in Sumatra which is still in the process. development, is expected to be able to participate in becoming one of the cities that are suitable for youth in Indonesia. Therefore, this study was conducted to examine the feasibility of Palembang City as a City for Youth. This study uses a qualitative method. The data source used is the primary data source. Primary data were obtained by field surveys using data collection methods directly at the data source, through field surveys and interviews. The results of the study indicate that communication determines the success of achieving the goals of implementing public policies, resources are an important factor because of lack of resources so implementation will not run effectively.

Keywords: City fit for youth, Palembang city, Policy implementation.

Pembimbing I



Drs. Mardianto, M.SI

NIP. 196211251989121001

Pembimbing II



Zailani Surva Marpaung, S.Sos.,MPA

NIP. 198108272009121002

Palembang, Juni 2021

Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Sriwijaya



Zailani Surva Marpaung, S.Sos.,MPA

NIP. 198108272009121002

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI	ii
HALAMAN LEMBAR PERSETUJUAN TIM PENGUJI	iii
MOTO PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
1. Secara Teoritis.....	9
2. Secara Praktis.....	9
BAB II	10

TINJAUAN PUSTAKA.....	10
A. Landasan Teori	10
B. Kebijakan Publik.....	10
1. Penyusunan Agenda (<i>Agenda Setting</i>).....	14
2. Formulasi Kebijakan (<i>Policy Formulating</i>).....	15
3. Adopsi/Legitimasi Kebijakan (<i>Policy Adopton</i>).....	16
4. Implementasi Kebijakan (<i>Policy Implementasi</i>).....	16
5. Penilaian/Evaluasi (<i>Policy Evaluation</i>)	17
C. Implementasi Kebijakan Publik.....	17
D. Teori Implementasi Kebijakan.....	23
E. Teori Implementasi Kebijakan yang Digunakan	36
F. Konsep Kota Layak Pemuda	37
G. Penelitian Terdahulu	39
H. Penelitian yang Relevan	43
I. Kerangka Berfikir	49
J. Asumsi Dasar Penelitian.....	53
BAB III.....	54
METODE PENELITIAN.....	54
A. Jenis Penelitian	54
B. Variabel Penelitian.....	56
1. Definisi Konseptual.....	56
2. Fokus Penelitian.....	57
C. Unit Analisis Data.....	63
D. Sumber Data Penelitian.....	63
E. Penentuan Informan (<i>Key Informant</i>).....	66
F. Teknik Pengumpulan Data	66
1. Wawancara	66
2. Dokumentasi.....	68

3. Observasi.....	69
4. Triangulasi.....	70
G. Teknik Analisis Data.....	70
1. Tahap Reduksi Data (<i>Data Reduction</i>).....	72
2. Tahap Penyajian Data (<i>Data Display</i>).....	73
3. Tahap Verifikasi/Kesimpulan (<i>Verifying</i>).....	73
BAB IV	74
GAMBARAN UMUM DAN HASIL PEMBAHASAN	74
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	74
B. Sejarah Singkat Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Palembang	77
C. Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Palembang	78
D. Hasil dan Pembahasan.....	89
E. Implementasi Kebijakan Kota Layak Pemuda diKota Palembang	96
1. Komunikasi.....	97
2. Konsistensi.....	103
3. Sumber Daya.....	114
4. Disposisi	120
BAB V.....	133
PENUTUP	133
A. Kesimpulan.....	133
B. Saran	135
DAFTAR PUSTAKA	137

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1: Uraian Program dan partisipasi pemuda dalam Implementasi Kebijakan Kota Layak Pemuda di Kota Palembang	2
Tabel 1.2: Kabupaten/ Kota yang Mendapatkan Penghargaan Kabupaten/ Kota Layak Pemuda (KLP) Tahun 2019	4
Tabel 2.1: Penelitian Terdahulu	39
Tabel 3.1: Fokus Penelitian.....	58
Tabel 4.1:Kualifikasi pegawai dinas kepemudaan dan olahraga Kota Palembang berdasarkan pendidikan, pangkat dan golongan, jabatan struktural, dan jenis kelamin.....	105
Tabel 4.2 : Prasarana dan Sarana Kepemudaan di Kota Palembang.....	122

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Bentuk Implementasi Kebijakan	19
Gambar 2.2 : Intervensi dalam Implementasi Kebijakan	21
Gambar 2.3 : Karangka Pemikiran.....	52
Gambar 3.1 : Analisis Data Model Interfensi	72
Gambar 4.1 : Peta Kota Palembang	74
Gambar 4.2 : Bagan Struktur Organisasi Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Palembang	88
Gambar 4.3 : Surat Keputusan Walikota Palembang tentang penetapan prasarana kepemudaan yang digunakan untuk penyelenggaraan pelayanan kepemudaan	103
Gambar 4.4 : Surat usulan Walikota Palembang sebagai Kota Layak Pemuda	109
Gambar 4.5 : Kegiatan yang menciptakan pemuda yang berkarya berfikir kreatif dan bersinergi menuju Palembang Kota Layak Pemuda 2023.....	120
Gambar 4.6 : Pelaksana program pengembangan Kota Layak Pemuda	122

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran Surat Tugas Pembimbing Skripsi
2. Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi
3. Kartu Bimbingan Skripsi Dosen Pembimbing I
4. Kartu Bimbingan Skripsi Dosen Pembimbing II
5. Kebijakan Walikota Kota Palembang
6. Lampiran Dokumentasi
7. Pedoman Wawancara

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemuda menjadi tulang punggung pembangunan di masa yang akan datang. Pemuda juga sebagai salah satu agen perubahan dalam proses transformasi pembangunan yang berdaya saing global sehingga membutuhkan fasilitasi pelayanan kepemudaan. Kemampuan pemuda yang tersebar di segala kawasan Negara Kesatuan Republik Indonesia membutuhkan penggabungan proses penyelenggaraan di daerah, dalam rangka menjamin terpenuhinya hak-hak pemuda. Hal ini telah diyakini oleh para pemimpin besar sejak dahulu. Bahkan negara-negara maju di seluruh dunia memberikan perhatian khusus bagi pengembangan sumberdaya manusia khususnya pemuda. Indonesia sebagai salah satu negara berkembang perlu secara bertahap dan konsisten melakukan perencanaan dan pengembangan kualitas para pemuda. tersebar dari Sabang sampai Merauke perlu pengelolaan yang menyatu agar berdampak pada proses dari pembangunan.

Hal yang mendasari Pemerintah, melalui Kementerian Pemuda dan Olahraga (Kemenpora), memberikan program Kabupaten/Kota Layak Pemuda yang dituangkan dalam Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga Nomor 11 tahun 2017. Kota Layak Pemuda atau KLP ini merupakan salah satu program yang

diprioritaskan Kemenpora RI dalam meningkatkan mutu standarisasi kepemudaan di seluruh Indonesia. Dilansir dari Buku(Widodo 2017), sehingga semua Kota dan Kabupaten di Indonesia mempunyai standarisasi dalam pengembangan pemuda yang berusia 16 sampai 30 tahun. Pemberdayaan pemuda dapat dilakukan melalui beberapa hal, diantaranya adalah dengan melakukan proyek sosial.

Tabel 1.1

Uraian Program dan partisipasi pemuda dalam Implementasi Kebijakan Kota Layak Pemuda di Kota Palembang

No	Program	Jumlah Partisipasi Pemuda
1.	Penyadaran Kepemudaan	5.089 Peserta
2.	Pemberdayaan Kepemudaan	3.209 Peserta
3.	Pengembangan Pemuda	9.231 Peserta
	Jumlah	17.529 Peserta

(Sumber: dokumen arsip Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Palembang)

Berdasarkan tabel 1.1 jumlah partisipasi pemuda dalam implmentasi kebijakan kota layak pemuda di Kota Palembang masih rendah. Dari total seluruh pemuda 568.084 orang, hanya 1% - 2% pemuda yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan berjumlah 17.529 peserta.

Dengan tujuan untuk menumbuhkembangkan kreativitas daya inovasi, jiwa sosial dan kepedulian pada diri pemuda. Selain itu, pemberdayaan pemuda dapat

dilakukan melalui program usaha ekonomi produktif (Zuldafrial 2012) yang dapat memacu tumbuh kembangnya jiwa kewirausahaan pemuda. Keberhasilan program pemberdayaan pemuda dapat dievaluasi melalui sejumlah indikator sebagai berikut (Ayusia, 2011); (1) Lingkungan yang ramah dan aman; (2) Keterlibatan dan komitmen; (3) Distribusi kuasa yang adil; (4) Keterlibatan terhadap refleksi dalam proses interpersonal dan sosial politik; (5) Keterlibatan secara sosial politik untuk melakukan perubahan; dan (6) Terintegrasi dalam pemberdayaan di level individu dan masyarakat. Melalui program KLP ini maka para pemimpin di daerah dapat meningkatkan partisipasi dan peran serta pemuda dalam pembangunan, pelayanan penyadaran, pemberdayaan dan pengembangan pemuda di Indonesia dalam mendukung pembangunan daerah di bidang ekonomi, politik, sosial, budaya dan agama. Sesuai dengan nawa cita dan komitmen pemerintah, dalam mewujudkan suatu kabupaten/kota yang memiliki sistem pembangunan yang berbasis layanan dan kepemudaan.

Deputi Pengembangan Pemuda Kementerian Pemuda dan Olahraga, (Asrorun Niam Sholeh 2019) mengatakan bahwa pemerintah pusat dan daerah harus mampu menciptakan struktur penyajian pemuda yang dapat menjamin kebahagiaan hak-hak pemuda (Asrorun Niam Sholeh 2019) memaparkan ada lima indikasi kabupaten/kota dikatakan layak pemuda. Indikasi tersebut meliputi regulasi yang menangani kepemudaan, alokasi anggaran untuk menunjang program kepemudaan, partisipasi anak muda dalam aparatur sipil Negara di daerahnya, penyediaan sarana dan prasarana bagi pemuda, dan pendekatan partisipasi

pemuda serta indeks pemudanya. Dalam hal ini regulasi serta fasilitas yang disediakan pemerintah hendaknya mampu menjadi wadah untuk tumbuh dan berkembangnya pemuda di wilayah tersebut. Melalui program Kota Layak Pemuda (KLP), dapat melebarkan kemampuan anak muda yang hebat dalam membantu pembangunan daerah.

Pemberdayaan pemuda merupakan salah satu indikator yang dinilai dalam program Kota Layak Pemuda. Program ini dilaksanakan pada tahun 2019 dan telah memberikan predikat pada 10 (sepuluh) kota dan kabupaten yang dinilai telah memenuhi persyaratan untuk ditetapkan sebagai Kota Layak Pemuda. Berikut ini merupakan kabupaten/kota yang mendapatkan penghargaan sebagai Kabupaten/Kota Layak Pemuda (KLP) tahun 2019.

Tabel 1.2
Kabupaten/Kota yang Mendapatkan Penghargaan
Kabupaten/Kota Layak Pemuda (KLP) Tahun 2019

Penghargaan Kabupaten/Kota Layak Pemuda (KLP)	
Kota/Kabupaten	Provinsi
Kediri	Jawa Timur
Wajo	Sulawesi Selatan
Bitung	Sulawesi Utara
Sinjay	Sulawesi Selatan

Sidoarjo	Jawa Timur
Pamekasan	Jawa Timur
Balikpapan	Kalimantan Timur
Tegal	Jawa Tengah
Palembang	Sumatera Selatan
Pekanbaru	Riau

(Sumber: (Kementerian Pemuda dan Olahraga 2019))

Sumatera Selatan merupakan provinsi yang memiliki potensi besar untuk pembangunan. Pembangunan di berbagai sektor tentunya harus diimbangi dengan pemenuhan hak-hak pemuda, karena kualitas pemuda menjadi salah satu penentu dari keberlangsungan dan keberhasilan pembangunan di masa yang akan mendatang. Pembinaan pemuda di Provinsi Sumatera Selatan mendapat perhatian serius dan selalu di beri ruang untuk berkiprah seperti yang telah di tetapkan (Peraturan Walikota Palembang Nomor 48 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan pelayanan Kepemudaan 2019) sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 ayat (1) huruf b dilaksanakan secara terencana, sistematis, dan berkelanjutan untuk meningkatkan potensi dan kualitas jasmani, mental spiritual, pengetahuan serta ketrampilan diri dan organisasi menuju kemandirian pemuda, selain itu juga diberikan pelatihan-pelatihan oleh pemerintah Provinsi Sumatera Selatan melalui Dinas Pemuda dan Olahraga. Palembang merupakan kota yang memiliki jumlah

penduduk sebanyak 1.623.099 jiwa dan memiliki jumlah pemuda sebanyak 568.084 jiwa. Dari fakta ini terlihat bahwa jumlah pemuda hanya 35% dari keseluruhan jumlah penduduk.

Hal ini dilakukan agar pemuda nantinya tampil sebagai penerus cita-cita bangsa memiliki karakter yang kuat sehingga Indonesia di segani di antara Bangsa- bangsa di Dunia. Pemberdayaan pemuda pada saat ini sangat penting karena merupakan bagian dari strategi pembangunan Nasional suatu Bangsa.

Pedoman untuk pemberdayaan pemuda di Indonesia diatur dalam(Widodo 2017). Dalam undang-undang tersebut dijelaskan bahwa pemberdayaan pemuda adalah kegiatan membangkitkan potensi dan peran aktif para pemuda. Penjelasan lebih lanjut tertuang dalam pasal 24 yang berbunyi ” Pemberdayaan pemuda dilaksanakan secara sistematis, dan berkelanjutan untuk meningkatkan potensi dan kualitas jasmani, mental spiritual pengetahuan, serta keterampilan diri dan organisasi menuju kemandirian pemuda”. Dengan demikian, terdapat peran khusus bagi instansi tertentu dan lembaga pendidikan untuk ikut serta dalam melakukan pemberdayaan pemuda. Bonus tersebut ialah jumlah penduduk usia produktif jauh lebih banyak dari usia non produktif yaitu pemuda, hal ini merupakan modal Indonesia untuk mencapai kejayaan dimasa yang akan datang.

Petunjuk kebijakan Kota Layak Pemuda ialahmenciptakan Kabupaten/Kota yang mempunyai sistem layanan kepemudaan yang berdasarkan pada kesadaran,

pemberdayaan dan pengembangan pemuda dengan komitmen dan sumber daya pemerintah, masyarakat, dan dunia usaha. Untuk membentuk daya usaha pemerintah Kabupaten/Kota yang memfokuskan pada caratransformasiketerlibatan pemuda dalam ketentuan, program, dan intrusi pembangunan berupa kebijakan, kelembagaan, program/kegiatan, serta anggaran pembangunan yang di tunjukkan untuk pemuasan hak-hak, tanggung jawab dan peranan pemuda pada suatu wilayah Kabupaten/Kota.

Kendatipun demikian, pelaksanaan kebijakan pengembangan KLP di Kota Palembang bukan tanpa hambatan. Masih terdapat beberapa masalah dalam pelaksanaannya. Setelah peneliti melakukan observasi awal mengenai implementasi kebijakan pengembangan KLA di Kota Palembang dan berdasarkan wawancara awal peneliti dengan beberapa pihak terkait, maka terdapat beberapa masalah antara lain sebagai berikut; (1) Kota Palembang masih dikatakan belum layak dikarenakan kelebihan demografi meningkatkan pertumbuhan ekonomi di wilayahnya, dalam mengoptimalkan keberadaan pemuda sebagai kelas menengah sehingga menunjang percepatan pembangunan di Kota. dikarenakan Pemerintah Daerah dan masyarakat belum melihat dan menaruh keberadaan pemuda sebagai aset pembangunan, namun lebih dilihat sebagai beban. Sehingga kebijakan dan rencana pembangunan yang dirancang sangat terbatas, terlebih jauh dari kepantasan untuk memperkuat dan mengembangkan lingkungan yang mendukung bagi perkembangan pemuda. (2) pada saat penilaian, regulasi yang mengatur

tentang kepemudaan belum terbit, (3) ego sektoral masing-masing Organisasi Perangkat Daerah (OPD), (4) kesulitan pencarian data kepemudaan, dikarenakan belum ada payung hukum tentang sinkronisasi pembangunan kepemudaan di Kota Palembang, (5) sarana dan prasarana kepemudaan yang belum terdaftar, (6) Organisasi Kemasyarakatan Pemuda (OKP) yang belum teregistrasi, (7) batasan usia pengurus Organisasi Kemasyarakatan Pemuda (OKP) yang melewati ketentuan UU No. 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan, dan (8) banyaknya pihak yang terlibat, baik dari pemerintah, masyarakat, dan dunia yang ada dalam Gugus Tugas KLP menjadikan koordinasi menjadi cenderung sulit untuk dilakukan secara maksimal.

Hal-hal tersebut diatas mengindikasikan bahwa masih adanya masalah dalam Implementasi Kebijakan Kota Layak Pemuda (KLP) di Kota Palembang. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Implementasi Kebijakan Kota Layak Pemuda (KLP) di Kota Palembang.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan, maka perumusan sebagai rumusan masalah yang akan dikaji adalah “Bagaimana Implementasi Kebijakan Kota Layak Pemuda di Kota Palembang?”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui Implementasi Kebijakan Kota Layak Pemuda di Kota Palembang.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini sangat diharapkan memberikan manfaat :

1. Secara Teoritis,

Secara teoritis harapan dari penelitian ini dapat mempelajari pengetahuan mengenai proses implementasi kebijakan khususnya implementasi kebijakan Kota Layak Pemuda di Kota Palembang. Serta memberikan partisipasi langsung maupun tidak langsung bagi seluruh bagian akademika jurusan Ilmu Administrasi Publik.

2. Secara Praktis,

Secara praktis diharapkan hasil penelitian ini menjadi arahan atau masukan kepada Dinas Pemuda dan Olahraga (DISPORA) Kota Palembang dalam memajukan implemmentasi program atau kebijakan yang telah diterapkan dan direncanakan Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Palembang, penelitian ini juga diharapkan untuk membantu mengatasi permasalahan terkhusus dalam program ini.

Daftar Pustaka

- Abidin, Said Zainal. 2006. *Kebijakan Publik*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Agung, Muhammad. 2021. “Membangun Jiwa Kewirausahaan Dan Kemandirian Pemuda Melalui Kerajinan Limbah Ban Bekas Dan Workshop Kontent Digital.” *Pengabdian Kepada Masyarakat* 2(1).
- Agustino, Leo. 2016. *Dasar-Dasar Kebijakan Publik*. Edisi Revi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Prof. Dr. Suharsim. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asrorun Niam Sholeh. 2019. “Kemenpora Sosialisasi Daerah Layak Pemuda.” <https://www.jpnn.com/news/kemenpora-sosialisasi-daerah-layak-pemuda>.
- Hakim, Lukman, Muhammad. 2021. “Kebijakan Pembangunan Pemuda (Strategi Dan Tantangannya).” *Pendidikan Nilai dan Pembangunan Karakter* 5(1).
- Hidayah, I, S E Pramono, and S B Nugraha. 2018. “Kajian Kota Layak Pemuda Kota Semarang.” *Jurnal Riptek* 12(2): 79–94.
- Kementerian Pemuda dan Olahraga. 2019. “Penghargaan Kabupaten/Kota Layak Pemuda (KLP).” <http://jdih.kemenpora.go.id/peraturanjdih/show?id=123>.
- Meitasari, Indah. 2017. “Minat Pemuda Desa Untuk Urbanisasi Di Desa Sukarsari, Kabupaten Majalengka, Jawa Barat.” *Geografi edukasi dan lingkungan* 1(1).
- Mentari, Dwi, Wulan. 2017. “Good Governance Dalam Program Kota Layak Pemuda (Studi Kasus Program Inovasi Pembangunan Dan Pemberdayaan Kewilayahan

Di Kota Bandung, Tahun 2016-2017).”

Moleong, L. J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Revisi. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Moleong, Lexy. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Nugroho, Riant. 2010. *Public Policy*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

———. 2012. *Public Policy*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Paizaludin dan Ermalinda. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas Panduan Teoritis Dan Praktis*. Bandung: Alfabeta.

Peraturan Walikota Palembang Nomor 48 Tahun 2019 Tentang Penyelenggaraan Pelayanan Kepemudaan. 2019.

“Petunjuk Teknis Indikator Dan Bobot Nilai Pelayanan Kabupaten/Kota Layak Pemuda.” 2018.

Prastowo, Andi. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Rahmawati, Rita. 2018. “Implementasi Program Kegiatan Pemuda Pelopor Pada Dinas Pemuda Dan Olahraga Kota Bogor.” *Adminstrasi Publik* 1(2).

Risaldi, Heldi. 2016. “Pembinaan Kepala Desa Dalam Kegiatan Pemuda Di Kota Bangun Seberang Kecamatan Kota Bangun Kabupaten Kutai Kartanegara.” *Ilmu Pemerintahan* 4(1).

Riyanto, Yatim. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Ed Ke-3)*. Surabaya: IKAPI.

- Solichun, Imam. 2018. "Peran Organisasi Pemuda Dalam Menangkal Radikalisme (Studi Pada GP Ansor Kota Surabaya Periode 2017-2021)."
- Subarsono. 2005. *Analisis Kebijakan Publik Konsep, Teori Dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- sugiyono. 2010. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Administrasi Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Ban: Remaja Rosdakarya.
- Suryabrata, Sumadi. 2013. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Tachjan, H. 2008. *Implementasi Kebijakan Publik*. Bandung: Truenouth.
- Wahyu Tri Trisnani. 2016. "Pemberdayaan Pemuda Melalui Program Usaha Ekonomi Produktif Oleh Karang Taruna Jayakusuma Didesa Singosaren Banguntapan Bantul." <https://www.coursehero.com/file/90126647/WAHYU-TRI-TRISNANI-10102244010pdf/>.
- Widodo, Joko. 2017. *Analisis Kebijakan Publik*. Malang: Bayu Media Publishing.
- Wijayanarko. 2017. "Pemanfaatan ICT Oleh Pemuda Tani Dalam Pembangunan Pertanian Dan Perdesaan." *Social Economic* 6(2).
- Winarni, EW. 2018. *Dan Praktik Penelitian Kualitatif Kuantitatif Penelitian Tindakan Kelas (PTK), Reseach and Development*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Winarno, Budi. 2014. *Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Center Of Academic Publishing Service.
- Zuldafrial. 2012. *Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Yuma Pustaka.